

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN KHUSUS PERTEMUAN KE 3,4

PROF. DR. MUMPUNIARTI

PROF.DR.MUMPUIARTI, M PD

Belajar tentang perkembangan dan sejarah pendidikan khusus untuk:

**PENGGALIAN MAKNA UNSUR
UNSUR KONSTAN, BERULANG,
DAN TIPIKAL**

**Menelusuri perkembangan
dapat memberikan pandangan
tentang perubahan dan layanan
bagi siswa-siswa berkebutuhan
khusus**

FILOSOFI PENDIDIKAN KHUSUS

- **Pandangan bahwa orang-orang yang berbeda bergantung pada *cultural diversity***
- ***Produk budaya* berefek bahwa yang tidak dapat melakukan secara normal perlu pendidikan khusus**
- **Mereka perlu dipelihara dalam suatu institusi**
- **Namun pandangan berikutnya harus berintegrasi ke dalam masyarakat**
- **Timbulah gerakan normalisasi dan deinstitutionalisasi**

POINT KUNCI ADANYA PENDIDIKAN KHUSUS

1. Siapa yang dilayani?
2. Apa saja yang dimaksud kebutuhan khusus?
3. Mengapa dan bagaimana pendidikan khusus dilaksanakan?

AREA WILAYAH KAJIAN PENDIDIKAN KHUSUS

- 1. hambatan belajar (*barier to learning*),
- 2. hambatan perkembangan (*barier to development*),
- 3. kebutuhan khusus pendidikan (*special needs education*), baik yang sifatnya temporer maupun permanen.

Area of congruence' disiplin ilmu ortopedagogik mencakup tiga aspek meliputi:

(1) *interaction and communication impairment*,

(2) *behavior and social-emotional impairment*,

(3) *perceptual motor impairment*. Area ini dapat terjadi pada setiap jenis anak berkelainan, seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, anak cerdas dan berbakat istimewa, maupun jenis kelainan lain."

IDEA MEMBUAT BATASAN

- Anak yang memiliki retardasi mental, kerugian pendengaran (termasuk ketulian), kerugian di bidang bicara dan bahasa, kerugian penglihatan (termasuk kebutaan), gangguan emosional yang serius, gangguan ortopedik, autisme, traumatik akibat luka otak, berbagai gangguan kesehatan, atau kesulitan belajar spesifik, serta seseorang yang karena salah satu penyebab tersebut membutuhkan pendidikan khusus dan layanan yang terkait pendidikan khusus.
- Lebih lanjut dikatakan: bahwa kecacatan/*disability* merupakan konsekuensi fungsional akibat kerugian atau perubahan dalam fungsi manusia atau fungsi tubuh. Akibat tersebut berakibat secara luas ketergantungan seseorang dalam kehidupannya secara sosial, budaya, psikologis, maupun secara fisik.

PENDIDIKAN ADALAH MELANGSUNGKAN BUDAYA

Ilmu Pendidikan

Pendidikan adalah untuk keberlangsungan budaya

Budaya ada karena suatu usaha pendidikan

- **Peserta didik belajar adalah mempelajari kehidupan seperti gambar berikut:**

Pola pikir yang dimaksud



Siswa belajar untuk hidup

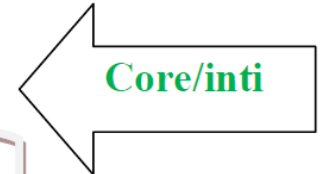


MEMBUTUHKAN KEMAMPUAN
**BERHITUNG, MEMBACA,
MENULIS, VOKASIONAL,
BANTU DIRI.**
Didekati KI-1, KI-2, KI-3, KI-4.

AKTIVITAS SEHARI-HARI

**PERSOALAN
KEHIDUPAN
DALAM
LINGKUNGAN
KELUARGA
LINGKUNGAN SEKOLAH
LINGKUNGAN
MASYARAKAT**

**SIFAT:
ALAM
SOSIAL
BUDAYA**
Didekati KI-1,
KI-2, KI-
3, KI-4



**PERLU MENGAMATI, MENANYA, MENGOLAH, MENYAJIKAN,
MENYIMPULKAN, DAN MENCIPTA**

Perkembangan Pendidikan Khusus

- Perkembangan Pendidikan Khusus sesuai dengan budaya berlangsung
 - I. SEBELUM ABAD PERTENGAHAN, anak yang cacat tidak diberi kesempatan hidup, terutama bangsa Sparta, Roma, karena tujuan negara bangsa yang kuat, berani, dan tahu akan kewajiban.
 - II. ABAD PERTENGAHAN (\pm 500 S.D. 1450), timbulnya gerakan dari kalangan keagamaan untuk merawat, memberi pakaian, makanan, dan perumahan.
 - III. MULAI ABAD 19 DAN MULAI ABAD 20, timbul nya pelopor-pelopor pendidikan dari kalangan dokter: Itard, Seguin, Montessory.

Masa mutakhir

- **MASA AWAL Perang Dunia I (Sejak tahun 1920)**
- **Tokoh-tokohnya:**
- **Alice Descoudres, John Duncan, Marcella F. Douglas & Alice Channing, Richard Hugerford, Alfred Strauss, dan Laura E. Lehtinen.**
- **Bagaimana pemikirannya?**

Perkembangan di Amerika

- Seguin mendirikan AAMD berubah AAMR
- 1787-1851 Gallaudet belajar ke Eropa tentang metoda mengajar anak tunarungu
- Sejak Amerika Serikat era urban dan industrialisasi yang perlu standar juga standardisasi dlm pendidikan.
- Fenomena yg penting kebijakan Presiden Bush dengan NCLB: *No Child Left Behind Act 2001*” dengan kata kunci setiap anak harus dapat membaca di akhir grade tiga. Implikasi jika diketemukan yang tidak dapat membaca perlu diremedi.

Di Indonesia

- **dr. Westhoff pada tahun 1901 dibukanya lembaga pendidikan bagi tunanetra di Bandung**
- **UURI No 4 tahun 1950 dan no.12 tahun 1954 di pasal 6 ayat 2 dengan adanya wajib belajar bagi anak yang sudah berumur 8 tahun juga dibuka SLB-SLB**
- **HKI memperkenalkan pendidikan terpadu di Indonesia dan dikeluarkan SK Mendikbud nomor 002/U/1986 tentang pendidikan terpadu.**
- **SGPLB pada th 1952 berdiri yang pertama di Bandung**
- **Gerakan wajib belajar 6 tahun berimplikasi didirikan SDLB**
- **Fenomena tentang kemajuan di bidang diagnosis dan disadarinya adanya anak-anak berkesulitan belajar spesifik (DMO) diperlukan pendidikan khusus di sekolah dasar.**

Itard SEORANG DOKTER & FILOSUF, PEMIKIRANNYA MENGAMBIL DARI JOHN LOCKE, ROUSSEAU. KONSEPNYA DIKEMBANGKAN DARI HASIL EKSPERIMEN THD VICTOR DARI HUTAN AVEYRON.

- Sosialisasi makan, minum, merawat diri dan bergaul dengan sesama manusia diberikan melalui rangsangan indera.
- Latihan-latihan mental melalui rangsangan indera peraba, pencium, pencecap, pendengar, dan penglihatan.
- Menumbuhkan kehendak dan keinginan manusia
- Belajar bicara untuk komunikasi
- Mengembangkan inteligensi melalui latihan-latihan indera. Proses berpikir mulai pengamatan dengan indera. Indera gerbang pembentukan pengetahuan dan kecerdasan.

PEMIKIRAN SEGUIN

- ◉ SEGUIN seorang murid Itard & seorang dokter.
- ◉ Menganjurkan “metode fisiologik” yaitu pentingnya latihan kecekatan tangan akan dapat mengembangkan kecekatan fisik lain dan mentalnya.
- ◉ Pendidikan: pemben-tukan aspek-aspek pengajaran individual.
- ◉ Pentingnya hubungan guru dan murid
- ◉ Kesegaran jasmani selama belajar.
- ◉ Pentingnya mengetahui kehen-dak, keinginan, dorongan anak untuk membuka dunianya.

PEMIKIRAN DECROLY

- ◉ Pemikir dari Belgia
- ◉ *Kebutuhan anak yang terpenting dalam hubungan dengan pendidikan.*
- ◉ *Kebutuhan meliputi ti mempertahankan diri, bermain, bekerja, meniru, dan memiliki.*
- ◉ *Kebutuhan anak sbg pusat minat (centers d'interest)*
- ◉ *Pendidikan banyak didapat dari pengalaman/wajar dari pada pengajaran formal.*

PEMIKIRAN MARIA MONTESSORI

- ◉ Kemerdekaan anak
- ◉ Memberikan kesempatan mengembangkan dirinya secara wajar, bebas dan merdeka.
- ◉ Bertujuan agar anak dapat mendidik diri sendiri.
- ◉ Menciptakan alat-alat untuk fasilitasi anak agar mendidik diri-sendiri.



KONSEP DOUGLAS & ALICE CHANNING

- ◎ *Inti konsepnya: pentingnya “Occupational Education”.*
- ◎ *Pendidikan tersebut dapat untuk dipergunakan mencari nafkah; mengenalkan hubungan buruh dan majikan; hak dan kewajiban; kemandirian dalam kepengurusan uang.*

KONSEP HUNGERFORD DARI NEW YORK

⊙ **Program Occupational Education:**

⊙ **“penyesuaian sosial dan masyarakat”**

berdasarkan hal tersebut perlu dikembangkan:

1. Occupational Information
2. Vocational guidance dalam rangka mengha dapi hambatan & rintangan pekerjaan
3. Vocational training
4. Social placement
5. Vocational placement

No . 1, 2, 3 tugas guru dan 4,5 tugas pemerintah/lembaga-lembaga sosial.

KONSEP

DR. ALFRED STRAUS & LAURA E. LEHTINEN

Khusus anak Brain Injured

Pada anak jenis ini mengalami gangguan psikologik dan tingkah laku yang berakibat:

1. Gangguan persepsi
2. Kekacauan dalam berpikir
3. Kekacauan dalam tingkah laku

Dalam mengajar: *dijauhkan dari rangsangan bersifat individual, jenis-jenis gangguan pada mereka di antaranya:*

Perseverasi, distractibility, hypersensitive, impulsif.

SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TUNAGRAHITA

⦿ Cara-cara menempatkan pada setting kelas bergantung: kondisi,kebutuhan anak, dan fasilitas tempat penyelenggaraan pendidikan.

⦿ Blackhurst & Berdine (Ed.) (1981: 341-343)

Dikemukakan penyelenggaraan pendidikan atas dasar:

1. Kebutuhan anak
2. Mengurangi keterbatasan dengan lingkungan (*least restrictive environment*)
3. *Fleksibel* , yang memungkinkan anak berpindah pada setting yang berbeda jika dibutuhkan.

BERDASARKAN ARGUMENTASI PILIHAN ITU PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN BERBENTUK

1. **Klas biasa (*the regular classroom*)**, pada pelajaran tertentu dilayani guru kunjung atau dengan guru kunjung di ruang sumber.
2. **Klas khusus (*the special class*)**, ada sistem part-time placement dan full-time placement.
3. **Klas khusus harian (*the special day school*)**
4. **Pengajaran di rumah (*home bound instruction*)**, bagi tunagrahita yang memiliki problem kesehatan atau fisik.
5. **Lembaga perawatan (*hospital and residential instruction*)**.